

PENGARUH TENTANG BERITA HOAX DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA KASUS FPI-POLRI DI KM.50 TERHADAP PERUBAHAN SIKAP REMAJA RT10/01 DI LINGKUNGAN PANCORAN BARAT IV

Adam Rivai dan Ahmadi
STIKOM Interstudi Jakarta
Adamrivai0021@gmail.com, ahmadipasca@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk merubah pola pikir masyarakat khususnya pemuda pancoran barat IV Rt10/01, agar kedepan nya nanti lebih bijak mengamati dalam sebuah informasi yang diterima. Penelitian ini menyadarkan pemuda masyarakat pancoran barat IV akan pentingnya mencari data dan menelusuri sumber-sumber terpercaya yang nantinya dikonsentrasikan secara tepat dan akurat. Semua bersama-sama tidak secara luas mempengaruhi penyebaran berita di media sosial yang berbasis web menyebar dengan cepat. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan memanfaatkan kajian informasi esensial berupa survei dengan Skala likert dengan skor 1-5 mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS) dan sampai dengan sangat tidak setuju (STS). Berdasarkan hasil penelitian pengaruh berita Hoax di instagram terhadap perubahan sikap remaja antara usia 20-25 tahun, dengan skor 0,620 (cukup kuat). adapun mayoritas responden berjenis kelamin Laki-laki dengan persentase (57%) dengan usia terbanyak antara 20 sampai dengan 25 tahun, dengan persentase (64,5). Adapun yang berjenis kelamin perempuan sebesar (43%) dengan usia dibawah 20 tahun. Hasil uji pengukuran menunjukkan bahwa variabel X (Berita Hoax di Instagram) dan variabel Y (Perubahan sikap remaja) dan semua indikator memiliki tingkat validitas yang memenuhi syarat, karena nilai KMO variabel X sebesar (0,837) dan variabel Y sebesar (0,854). Nilai ini melebihi 0,5 yang berarti nilai tersebut valid dan memenuhi syarat. Kemudian nilai Alpha Cronbach untuk variabel X sebesar (0,865) dan Y sebesar (0,910). Kedepan nya untuk pencegahan suatu berita hoax remaja lingkungan pancoran barat IV harus lebih bijak menanggapi berita di instagram. tidak melihat dari satu sumber dan lebih bertanggung jawab menyebarkan info pemberitaan yang ada di media sosial instagram, di harapkan pemerintah lebih tegas menindak pelaku yang menyebarkan berita Hoax.

Kata kunci : Komunikasi, Media Sosial, Instagram, Informasi Hoax, Perubahan Sikap.

Abstract. The reason for this study is to have a significant impact on the outlook of the local area, particularly the young people of Pancoran Barat IV Rt10/01, so later on it will be savvier to notice the data got. This examination made the young people of Pancoran Barat IV mindful of the significance of finding information and following solid sources which would later be thought exactly and precisely. All together don't generally influence the spread of information on electronic web-based entertainment spread rapidly. This study involves a quantitative procedure by using fundamental data concentrates on as a review with a Likert scale with a score of 1-5 going from emphatically concur (SS), concur (S), very concur (CS), dissent (TS) and up to differ unequivocally. (STS). In light of the consequences of examination because of deception news on Instagram on changes in juvenile mentalities between the ages of 20-25 years, with a score of 0.620 (sufficient). while most of respondents are male with a rate (57%) with the most noteworthy age between 20 to 25 years, with a rate (64.5). Concerning the female sex (43%) with age under 20 years. The consequences of the estimation test show that the variable X (Fabrication News on Instagram) and variable Y (Changes in juvenile perspectives) and all markers have a degree of

legitimacy that meets the necessities, in light of the fact that the KMO worth of variable X is (0.837) and variable Y is (0.854). This worth surpasses 0.5 which implies the worth is substantial and meets the necessities. Then, at that point, the Cronbach Alpha incentive for the X variable is (0.865) and Y is (0.910). Later on, for the counteraction of lie news, youngsters from the West Pancoran IV climate should be more shrewd in answering news on Instagram. try not to see from one source and are more liable for dispersing news data on Instagram virtual entertainment, it is trusted that the public authority will make an all the more firm move against culprits who spread scam news.

Keywords: Communication, Social Media, Instagram, Hoax Information, Attitude Change

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi media sosial Instagram sangat lah pesat sehingga masyarakat harus mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang saat ini. Dengan seiringnya perkembangan media yang semakin moderen, kita bisa melihat perubahan pola gaya hidup di masyarakat dan dampak lainnya terlihat pada kecenderungan masyarakat yang semakin aktif dengan media online, salah satunya ialah media sosial instagram. Namun informasi yang disampaikan dalam media tersebut tidak sepenuhnya benar, ada pula berita Hoax sebuah pemberitaan palsu yang saat ini sedang pesat dan tubuh subur dikalangan masyarakat melalui media sosial instagram yang segalanya bisa di expresikan secara bebas.

Media sosial sebagai media digital tempat realita sosial terjadi, dimana menjadi sarana penggunaanya untuk berinteraksi. Pada penelitian para ahli menentukan bahwa media sosial di internet adalah gambaran tentang apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme/copas. (Rulli Nasrullah, 2016)

Salah satu contohnya ilah kasus pemberitaan tentang FPI dan Polri di KM 50 jalan tol Jakarta-cikampek yang marak akan pemberitaan informasi hoax di lingkungan pancoran barat IV RT10/01. Seperti peneliti temukan informasi mengenai penembakan 6 orang laskar FPI

Oleh anggota Polri yang menjadikan oknum yang tidak bertanggung jawab atas pemberita hoax yang sangat banyak beredar dimedia sosial hanya untuk kepentingan sendiri, yang dampaknya dapat mempengaruhi sikap seseorang menjadi salah mempersepsikan suatu informasi yang beredar benar/tidak nya suatu informasi tersebut, maka oleh sebab itu peneliti memilih keterkaitan tentang judul untuk diteliti, sehingga dipilihlah judul tersebut.

Dalam latar belakang, menjelaskan hal hal yang berkaitan dengan judul, sehingga peneliti memilih judul tersebut. Penelitian ini dapat dikaitkan dengan media sosial istagram, untuk mengetahui adanya pengaruh dari media sosial ini terhadap perubahan sikap Remaja tentang pemberitaan hoax khusus nya dimedia sosial seperti studi kasus FPI dan Polri KM.50.

Rumusan Masalah. Berdasarkan pengamatan masalah di atas, maka pertanyaan peneliti ini adalah: apakah terdapat pengaruh tentang berita hoax di instagram, tentang perubahan sikap remaja pancoran barat IV? Dan seberapa besar pengaruh media sosial ini mempengaruhi setiap perspektif masyarakat yang kusunya kaum muda di lingkungan pancoran barat IV?

Tujuan Penelitian. Penelitian ini juga bertujuan untuk merubah pola fikir masyarakat kususnya pemuda pancoran barat IV Rt10/01, agar kedepan nya nanti lebih bijak mengamati dalam sebuah informasi yang diterima.

Manfaat penelitian dalam investigasi ini sebagai referensi yang nantinya dapat menjadi sudut pandang bagi peneliti selanjutnya atau Mungkin akan menggunakan kosep dan dasar penelitian yang sama.

Dipilihlah kasus penelitian ini karena, masih banyaknya pemberitaan hoax tentang beredarnya kasus FPI & Polri di KM 50.

Penelitian Terdahulu. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa acuan pada penelitan terdahulu. Pertama, oleh (Albert Ghana Pratama, 2018). “Dengan judul Pengaruh Terpaan Berita Hoax dan Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Pemberitaan Televisi Berita Terhadap Intensitas Menonton Televisi Berita” dengan hasil penelitian dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh

antara terpaan berita hoax dan persepsi masyarakat tentang kualitas pemberitaan televisi berita terhadap intensitas menonton televisi berita, ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,478 > (\alpha) = 0,05$.

Yang kedua dari (Henri Septanto, 2018) Berdasarkan data-data yang didapat dari studi pustaka pada penelitian ini dapat dilihat bahwa penyebaran HOAX di media sosial memiliki latar belakang yaitu adanya kepentingan, Volume 5 No. 2 Agustus 2018 162 politik yang diselubungi dengan bungkus agama, walaupun sasaran tembaknya adalah kekuasaan.

Perbedaan penelitian kali ini, ialah meneliti pengaruh Media Sosial tentang pemberitaan hoax dalam kasus FPI & Polri di KM50 terhadap perubahan sikap remaja RT10/01 barat IV. Dan pada harapan nya, penelitian ini menyadarkan pemuda masyarakat pancoran barat IV akan pentingnya mencari data dan menelusuri sumber-sumber terpercaya yang nantinya dikonsentrasikan secara tepat dan akurat. Semua bersama-sama tidak secara komprehensif mempengaruhi penyebaran berita di media online yang berbasis web menyebar dengan cepat.

KAJIAN TEORI

Pengertian Media Sosial Instagram Media sosial seperti Instagram akan memberikan gambar atau video secara virtual atau realitas maya. Pengertian dari media sosial Instagram yaitu kata "insta" berasal dari kata "instan", yang sering dikenal pada masanya yaitu kamera polaroid "foto instan". Media sosial instagram bisa memperlihatkan digital virtual seperti foto dan video secara langsung, seperti polaroid di dalam aktualiasasi. Arti dari "gram" berasal dari kata "telegram" yang memiliki fungsi untuk membagikan informasi untuk khalayak dengan teroganisir. (Miliza Ghazali, 2016)

Maka dapat disimpulkan bahwa media sosial instagram sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap seseorang, menurut Miliza Ghazali media sosial instagram juga bisa membentuk opini public, maka tidak heran media sosial instagram juga mampu merubah perilaku seseorang dalam menanggapi suatu informasi hoax.

Pengaruh Media Sosial Instagram. Istilah media online berasal dari dua kata yaitu media dan sosial. Media menyiratkan perangkat khusus (McQuail, 2011), sedangkan sosial dicirikan sebagai realitas yang menyatakan bahwa setiap individu membuat gerakan yang menambah masyarakat. Media online adalah konstruksi sosial yang dibentuk oleh jaringan (dua orang dan asosiasi) yang terkait dengan setidaknya satu jenis koneksi eksplisit termasuk status hubungan, teman, keturunan, perspektif politik, nilai, mimpi, pemikiran, hadiah atau minat. Dalam pemeriksaan organisasi media online, orang dipandang sebagai keseluruhan, sedangkan hubungan antara setidaknya dua orang dipandang sebagai ikatan.

Pengaruh media sosial Instagram terhadap remaja Bisa berdampak sangat buruk apa bila kita melihat dan menapsirkan nya secara tidak faham/sepenuhnya tidak memahami suatu informasi tersebut. bisa mempengaruhi orang lain dan di pengaruhi orang lain, seperti halnya suatu peredaran berita kasus FPI dan Polri di km50, tidak sedikit akun media sosial hoax yang menyebarkan berita berita isu yang secara tidak fakta kebenarannya. Sehingga berakibat timbulnya suatu persepsi yang berbeda. Informasi HOAX (berita bohong).

Media online adalah salah satu yang dimanfaatkan oleh berbagai perkumpulan. Hanya dalam sebuah hitungan menit, suatu informasi dapat cepat tersebar dan dapat diakses dengan mudah melalui pengguna internet, di mana pun dan kapanpun.

Tidak jarang berita atau kata-kata palsu beredar hingga menimbulkan gejolak. Secara keseluruhan kami memahami bahwa data yang menyesatkan dapat disebut Trik. Scam adalah data berita, yang tidak bertanggung jawab atas realitasnya, untuk kepentingan pihak-pihak yang mengambil kesempatan atau keuntungan dengan cara menyebarkan informasi yang tidak benar tetapi seolah-olah itu menakutkan orang lain kebenarannya.

Dampak Perubahan Sikap Remaja.

Dampak dari berita media hoax sendiri ini dapat mempengaruhi satu sama lain, khususnya kaum remaja di lingkungan Pancoran Barat IV yang sangat condong memakai media sosial Instagram. Bisa berdampak perubahan sikap, menimbulkan ujaran kebencian, rasisme, dan banyak lagi dampak yang disebabkan informasi hoax di media sosial Instagram.

Menurut (Ramdan, 2019) Memilih saluran dan media untuk menyampaikan pesan merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan, karena mempengaruhi kelangsungan penyampaian pesan. Sebuah media dapat dikatakan menarik dalam menyampaikan pesan dengan asumsi media tersebut mampu mempengaruhi pengumpulan tujuan seperti yang diinginkan oleh sumber pesan.

Media Sosial. Boyd dalam (Nasrullah, n.d.) Media online adalah pengelompokan program yang melisensikan individu dan korespondensi, dalam kasus eksplisit untuk bekerja sama, menyampaikan dan bermain satu sama lain. Media berbasis internet ini juga memiliki kekuatan dalam user-generated content (UGC) di mana konten hanya dibuat dari klien media elektronik itu sendiri, bukan dari editor seperti di instansi media massa. Berdasarkan penelitian yang diterapkan Ruri (Rosmalinda, 2017) penyebab munculnya

suatu informasi/berita bohong di media sosial saat ini karena adanya beberapa faktor.

1. Sangat mudah saat ini masyarakat menggunakan alat komunikasi yang canggih seperti hand phone. sehingga melakukan akses dalam situasi apapun dan kapanpun dalam menggali suatu informasi.
2. Mudahnya masyarakat terpengaruh dalam informasi atau isu-isu yang belum jelas pemberitaannya tanpa mengkonfirmasi atau mengkonfirmasi suatu informasi/berita tersebut. Dan lebih fatalnya lagi informasi tersebut di share yang belum jelas kebenarannya .
3. Kurangnya minat membaca, sehingga menimbulkan kecenderungan membahas berita tidak berdasarkan data akurat dan ditambahnya melihat suatu video secara terpotong. Sehingga informasi yang diserap tidak sepenuhnya jelas, yang hanya menimbulkan suatu persepsi sendiri berdampak suatu penyampaian informasi yang tidak jelas.

Eksistensi Media Sosial. Van Dijk dalam (Nasrullah, n.d.) diungkapkan media online itu. Merupakan panggung media yang menyoroti kehadiran pengguna dalam memfasilitasi dan upaya berkolaborasi. Dengan demikian, media berbasis web harus terlihat sebagai media berbasis internet (fasilitator) yang memperkuat hubungan antara pengguna serta ikatan sosial lain.

Perubahan dan Permasalahan Media Sosial (Anwar, 2017), dalam menghindari masalah penegasan informasi individu, etika dalam penyebaran sara dan pornografi, mempertimbangkan makna karya orang lain untuk memeriksa berita tersebut valid, tidak hanya memilih dari judul, dan benar-benar melihat ke dalam. kebenaran berita/informasi.

Kemajuan Media Sosial. Media berbasis web telah berkembang pesat dari tahun ke tahun, jika pada tahun 2002 friendster

menguasai media berbasis web pada masa itu, saat ini banyak bermunculan media online dengan keunikan dan ke unggulan masing-masing menjadi salah satu daya tarik kita untuk terus mengikuti perkembangan zaman yang ada saat ini.

Ciri-Ciri dan Karakteristik Media Sosial dari beberapa karakteristik. Berikut ciri-ciri media online:

Partisipasi. Kontribusi yang baik dapat mendorong umpan balik ke semua orang yang tertarik menggunakannya. Sehingga menggabungkan garis batas diantara audience dan media.

Keterbukaan. Banyak media sosial yang membuka sarana umpan balik berupa partisipasi melalui voting, sharing dan komentar.

Perbincangan. Kemungkinan dengan adanya komunikasi secara dua arah atau lebih.

Keterhubungan. Media sosial menjadi salah satu jembatan komunikasi karena keterhubungan antara pengguna melalui beberapa sumber informasi dan lainnya.

Komponen/ indikator media sosial

Teknologi seperti media sosial mempunyai berbagai bentuk saluran yang menghubungkan teknologi dengan media sosial. Menggabungkan teori- teori seperti keberadaan media. Menggabungkan (representasi dari dan keterbukaan diri), sehingga seseorang dapat berekspresi secara berlebihan. Sehingga berdampak pada pangaruh yang dapat secara tidak langsung oleh informasi yang disajikan.

Situs jejaring social. Ada beberapa macam aplikasi yang bisa menghubungkan pengguna media dan media lain seperti aplikasi instagram atau facebook untuk bertukar informasi baik formal maupun nonformal.

Realitas maya itu membuat pengguna media merasa lebih nyata untuk berinteraksi satu sama lain, melainkan dengan realita sosial yaitu lebih bebas berekspresi secara langsung.

Menurut riyanto globalisasi terus terjadi dengan cepat yang menyentuh setiap bagian dari keberadaan manusia, dan dapat melewati geografis, publik dan sosial dan secara mengejutkan peradaban dunia, dengan tujuan bahwa substansi di seluruh dunia tidak dapat dicegah lagi dan data inovasi menciptakan dan mempengaruhi orang, dikenal dengan sebutan the big village. (Riyanto, 2017)

Eksploratif pencegahan informasi hoax

Untuk memahami kebohongan, masyarakat harus terus-menerus diinstruksikan untuk memiliki pilih membedakan berita palsu atau "hoax" yang saat ini luas melalui media berbasis web dengan ciri sebagai berikut :

1. Berasal dari situs yang tidak dapat dipercaya.

a. Belum memiliki grup publikasi (jika berupa situs berita).

b. Data siapa pembuatnya tidak jelas (halaman web blog)

c. Tidak memiliki data tentang siapa pemiliknya.

d. Nomor telepon dan email pemilik tidak dicatat, terlepas dari apakah mereka ada, mereka tidak dapat dihubungi.

2. Tidak ada tanggal terjadinya.

3. Adegan tidak jelas.

4. Menggaris bawahi isu/kondisi SARA dengan isu-isu SARA yang berlebihan.

5. Sebagian besar substansinya khas dan jelas dan tegas menyudutkan pihak tertentu.

6. Beritanya tidak berdasarkan fakta, dan lebih memilih satu pihak lain saja.

7. Bahasa dan struktur kalimat yang digunakan pada tingkat tertentu samar-samar dan acak satu sama lain.

8. Bahasa dan tata kalimat yang digunakan tidak beraturan dan tidak berhubungan satu sama lain

9. Alur cerita dan kontennya aneh dan memicu kalimat provokatif.

Tahapan komunikasi bentuk interaksi. Menurut Shannon dan Weaver (1994) bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya. Sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas dalam bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan memanfaatkan kajian informasi esensial berupa survei dengan Skala likert dengan skor 1-5 mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS) dan sampai dengan sangat tidak setuju (STS). Riset ini juga bertujuan untuk remaja RT10/01 khususnya di lingkungan Pancoran barat IV agar lebih waspada dalam menyerap sebuah informasi dan menyebar luaskan suatu informasi Hoax di media sosial saat ini. Serta bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh media sosial tentang pemberitaan informasi hoax kasus FPI-Polri di KM.50 mempengaruhi perubahan sikap remaja di lingkungan RT10/01 pancoran barat IV.

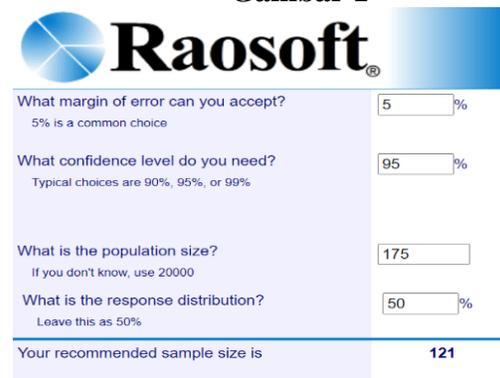
Tabel 1. (Skala Likert)

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup setuju (CS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Eksplorasi semacam ini merupakan jenis pemeriksaan eksplanatif yang menjelaskan setidaknya dua faktor, dan untuk pengujian dalam tinjauan ini akan menggunakan

strategi purposive sampling di mana pemeriksaan tergantung pada perencanaan atau kualitas tertentu yang diketahui (Notoatmodjo, 2010). dengan prosedur pemeriksaan menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah remaja dari RT10/01 Pancoran Barat IV. Masyarakat yang akan lebih sering memanfaatkan media online dalam mengulas data kasus FPI-Polri di KM 50. Untuk mengetahui jumlah tes dari remaja dalam survei ini, kami akan menggunakan Raosoft:

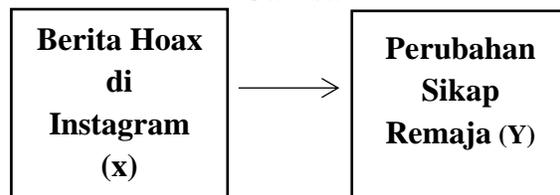
Gambar 1



Sumber : Raosoft 2020

Dari beberapa jumlah sample yang akan di terapkan sebanyak 121 responden. Hasil yang akan diambil dari informasi ini sendiri akan ditangani dan dicoba sedemikian rupa memanfaatkan pemrograman SPSS.

Gambar 2



Hipotesis Statistik. Hipotesis statistik merupakan penjelasan atau pendapat tentang keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau belum pasti kebenarannya. berdasarkan riset yang akan dilakukan jadi sebageian jawaban sementara adalah: Pengujian pengaruh variabel X kepada Y.

$$H_0: \beta_1 \leq 0$$

H1: $\beta_1 > 0$

Keterangan :

H0=Hipotesis Nol

β_1 = Koefisien regresi populasi yang menyatakan pengaruh media sosial (X) terhadap perubahan sikap remaja (Y)

Hipotesis Penelitian. Teori pemeriksaan (Sugiyono, 2017), merupakan solusi sementara untuk perincian masalah eksplorasi yang secara nyata sudah mengungkapkan jenis kalimat penegasan. Disebut untuk sementara itu karena hasil yang hendak diberikan hanya berlandaskan teori relevan saja, tapi belum berlandaskan pada fakta observasi yang didapatkan melewati pengambilan sample data menggunakan kuesioner.

Ho: tidak ada dampak antara media sosial instagram pada perubahan perspektif remaja tentang informasi hoax (berita palsu).

Hi: terdapatnya pengaruh yang signifikan antara media sosial instagram terhadap perubahan sikap remaja tentang informasi hoax.

Ada beberapa prosedur pengujian, misalnya. Uji Legitimasi, Uji Realitas, dan metode penyelidikan informasi untuk membantu dengan benar-benar melihat keabsahan konsekuensi dari tinjauan ini. Uji validitas disini bertujuan untuk mengetahui ketepatan dimana data yang terjadi pada objek dengan data yang sudah dikumpulkan peneliti untuk mencapai validitas sebuah item, dan mengkorelasikan skor item dengan sebuah total keseluruhan item tersebut (Sugiyono, 2017).

rumusan yang digunakan untuk mengukur seberapa valid penelitian menggunakan "Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)" adalah uji yang dilakukan untuk menentukan kelayakan (Appropriateness) dari suatu analisis faktor yang akan dilakukan (Kaiser, 2009) mengkarakterisasikan nilai perkiraan KMO sebagai berikut.

Tabel 2. Karakteristik Nilai KMO

Ukuran KMO	Rekomendasi
$\geq 0,90$	Sangat Baik (marvelous)
0,80 –0,89	Berguna (Meritorius)
0,70 –0,79	Biasa (Middling)
0,60 –0,69	Cukup (Mediocre)
0,50 –0,59	Kurang (Miserable)
$\leq 0,50$	Tidak diterima (Unacceptable)

Sumber: Widarjono 2010

Secara harfiah, meningkatnya nilai KMO akan menentukan factor kajiannya dan berdampak positif untuk nilai KMO itu sendiri. Berdasarkan gambar 4 diatas nilai KMO minimal 0,50 sudah bisa untuk menentukan factor kajiannya. Namun alangkah baiknya nilai KMO paling tidak di atas 0,80.

Uji realibitas, menurut (Sugiyono, 2017) uji realibitas sudah menggunakan objek dan menghasilkan data yang sama untuk menentukan hasil pengukuran, kuesioner hanya dapat dipercaya jika pernyataan seseorang stabil dari waktu ke waktu. SPSS lulus uji statistik Alpha Cronbach untuk menyediakan alat untuk mengukur reliabilitas. Menurut (Ghozali, 2011), instrument penelitian bisa dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha $>0,6$. namun jika instrument tidak reliable maka nilai Cronbach's Alpa $<0,6$.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi Realibilitas

Koefisien Reallibilitas	interprestasi
0,900	Reliabilitas Sangat tinggi
$0,8 \leq r_{xy} \leq 0,9$	Reliabilitas Tinggi
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Reliabilitas Cukup
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Reliabilitas rendah
0,60	Reliabilitas sangat rendah

Untuk tahap selanjutnya, yang terakhir adalah fokus informasi pada prosedur, di mana riset ini pasti akan memanfaatkan studi regresi linier sederhana, jelas akan ada satu faktor yang akan dihubungkan dengan salah satu variable depende. Analisa regresi dapat digunakan secara terpisah oleh variabel independen \atau variabel predictor, dan analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel terkait. Ketika kita ingin mengetahui apakah suatu variabel terkait. Ketika kita ingin mengetahui apakah suatu variabel tidak sengaja atau berfungsi, analisis regresi dapat digunakan (Sugiyono, 2017)

Tabel 4. Tabel r Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas tingkat korelasi dinyatakan “kuat” ialah apabila nilai tabel r (lebih dari) $> 0,60$ sedangkan nilai dinyatakan “sangat rendah” apabila angka dari nilai r (kurang dari) $< 0,01$. namun alangkah baik nya nilai tabel paling tidak di angka di atas $> 0,80$ sehingga bisa dinyatakan angka dari nilai korelasi tabel r itu ialah “sangat kuat”

Tabel 5. Operasional Konsep

	Dimensi	Indikator	Skala
Berita Hoax di Instagram (X)	Narasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain di media sosial. ➤ Media sosial instagram yang sering dibuka. 	Likert
	Perbincangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konten yang ditonton. ➤ Isi pesan pemberitaan. 	
	Keterhubungan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pemberitaan yang tidak valid 	
	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Isi pesan yang dibagikan 	

	Dimensi	Indikator	Skala
Perubahan Sikap Remaja (Y)	Explore	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemberitaan di instagram ➤ Pemberitaan FPI-Polri KM.50 	Likert
	Video/Foto	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konten yang beredar dimedia sosial instagram ➤ Konten yang merubah sisi pandang seseorang 	
	Message Direct	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Isu-isu pemberitaan di instagram. ➤ Kurangnya minat membaca. ➤ Pesan pesat di media instagram 	
	Situs jejaring	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Link/web media sosial instgram ➤ Informasi berita dimedia sosial instagram ➤ Fake akun instagram 	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh responden dalam penelitian ini adalah remaja yang berada dilingkungan Pancoran Barat IV RT10/01. Yang memiliki ketertarikan terhadap peristiwa pemberitaan Hoax kasus FPI-POLRI di KM.50. adapun mayoritas responden berjenis kelamin Laki-laki dengan persentase (57%) dengan usia terbanyak antara 20 sampai dengan 25 tahun,

dengan persentase (64,5). Dan yang berjenis kelamin Perempuan sebesar (43%) dengan usia dibawah 20 tahun. Kebanyakan dari remaja lingkungan Pancoran Barat IV menggunakan sarana media sosial intagram untuk mengakses sebuah pemberitaan Hoax kasus FPI-POLRI KM.50.

Hasil uji pengukuran pada model tabel 1 menunjukan bahwa variabel X (Berita Hoax di Instagram) dan variabel Y (Perubahan sikap remaja) dan semua indikator memiliki tingkat validitas yang memenuhi syarat, karena nilai KMO variabel X sebesar (0,837) dan variabel Y sebesar (0,854). Nilai ini melebihi 0,5 yang berarti nilai tersebut valid dan memenuhi syarat. Kemudian tabel 1 juga menunjukan nilai Alpha Cronbach untuk variabel X sebesar (0,865) dan Y sebesar (0,910). Kedua nilai tersebut berada di atas 0,6 yang berarti reliabel.

Tabel 6. Uji Validity And Reliability

Validity		Reliability	
Variabel	KMO	Alpha Cronbach	
HO	0,837 > 0,5	0,865 > 0,6	
COA	0,854 > 0,5	0,910 > 0,6	
Noted : HI (Hoax Information), COA (change Of Attitude)			

Nilai koefisien determinasi (R²) didalam penelitian kali ini yang ditampilkan pada tabel 2 dengan nilai (0,620) menunjukan bahwa perubahan sikap remaja (62%). Dijelaskan variabel lain diluar dari pemberitaan ini. Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa (T stat=13, 936, β=0,787, Sig=0,000). Hal ini menunjukan bukti yang cukup signifikan pemberitaan Hoax FPI-Polri KM.50 di instagram memberikan pengaruh serta dampak terhadap

perubahan sikap remaja lingkungan pancoran barat IV RT10/01.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Hypotesis	β	T statistic	Sig	Result
HI — SOA	0,787	13,936	0,000	support
$R^2 = 0,620 (62\%)$				
Noted : HI (Hoax Information), COA (Change Of Attitude)				

Model penelitian pada gambar 1 menunjukkan hasil bahwa pemberitaan hoax FPI-Polri di KM.50 instagram memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam menumbuhkan perubahan sikap para remaja dilingkungan Pancoran Barat IV RT 10/01 dengan nilai pengaruh sebesar (62%) dan sisanya sebesar (38%) di pengaruhi oleh Faktor-faktor lain seperti media elektronik TV, Radio, dan obrolan orang ke orang lain.

$R^2 = 0,620$

(Cukup Kuat)

PENUTUP

Bedasarkan hasil penelitian, maka di dapatkan bahwa pengaruh berita Hoax di media sosial instagram khususnya kasus FPI-POLRI membuat pengaruh besar terhadap perubahan sikap remaja di RT10/01 lingkungan Pancoran Barat IV. Adapun yang berusia 20-25 tahun, dengan skor 0,620 (cukup kuat). adapun mayoritas responden berjenis kelamin Laki-laki dengan persentase (57%) dengan usia terbanyak antara 20 sampai dengan 25 tahun, dengan persentase (64,5). Adapun yang berjenis kelamin perempuan sebesar (43%) dengan usia dibawah 20 tahun Hasil uji pengukuran menunjukkan bahwa variabel X (Berita Hoax di Instagram) dan variabel Y (Perubahan sikap remaja) dan semua indikator memiliki tingkat validitas yang memenuhi syarat, karena nilai KMO variabel X sebesar (0,837) dan variabel Y sebesar (0,854). Nilai ini

melebihi 0,5 yang berarti nilai tersebut valid dan memenuhi syarat. Kemudian nilai Alpha Cronbach untuk variabel X sebesar (0,865) dan Y sebesar (0,910).

Kedepan nya untuk pencegahan suatu berita hoax remaja lingkungan pancoran barat IV harus lebih bijak menanggapi berita di instagram. tidak melihat dari satu sumber dan lebih bertanggung jawab menyebarkan info pemberitaan yang ada di media sosial instagram, di harapkan pemerintah lebih tegas menindak pelaku yang menyebarkan berita Hoax.

DAFTAR RUJUKAN

- Albert Ghana Pratama. (2018). Pengaruh Terpaan Berita Hoax dan Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Pemberitaan Televisi Berita Terhadap Intensitas Menonton Televisi Berita.
- Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. Ilmu Komunikasi.
- Ghozali. (2011). PENGARUHAKTIVITASPADAIN STAGRAMTERHADAPSIKAPMA HASISWIPENGGUNA INSTAGRAMDIBANDUNG. Komunikasi.
- Henri Septanto. (2018). Pengaruh HOAX dan Ujaran Kebencian Sebuah Cyber Crime Dengan Teknologi Sederhana di Kehidupan Sosial Masyarakat.
- Kaiser. (2009). Kaiser (2009). Efek Perkembangan Teknologi Terhadap Konflik Di Indonesia.
- McQuail. (2011). tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial. Ilmu Komunikasi.
- Miliza Ghazali. (2016). pengertian media sosial instagram. Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Nasrullah. (n.d.). pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. Cakrawala.

- Notoatmodjo. (2010). teknik purposive sampling.
- Ramdan, A. K. (2019). Pengaruh Akun Instagram @ t emandisabilitas_Id d alam Meningkatkan Kesadaran Followers Terhadap Difabel. Jurnal Interkomunika Vol 4, No 2, Th 2019, vol 4(E-ISSN: 26154420), no 02. <https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/284/pdf>
- Riyanto. (2017). EFEKTIVITAS MEDIA INTERNET TERHADAP KEPUASAN KHALAYAK MEDIA. Vol 2, No 1: Inter Komunika: Jurnal Komunikasi ISSN 2548-3749. <https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/212/pdf>
- Rosmalinda. (2017). ANALISIS PENYEBARAN BERITAHOAXDI INDONESIA. Ilmu Komunikasi.
- Rulli Nasrullah. (2016). teori dan riset media siber (cybermedia).
- Sugiyono. (2017). Sugiyono,2017. Pengaruh Media Sosial Instagram Dan WhatsApp Terhadap Pembentukan Budaya.